

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara. Pajak merupakan iuran wajib yang bersifat memaksa berdasarkan peraturan perundangan. Hasil penerimaan pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran umum yang berhubungan langsung dengan tugas negara dan kemakmuran rakyat.

Ada berbagai jenis pajak yang dipungut oleh pemerintah, salah satunya adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak Kendaraan Bermotor merupakan kepemilikan kendaraan bermotor yang dikenakan perorangan atau badan yang memiliki kendaraan bermotor. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dilakukan di Sistem Manunggal Satu Atap (SAMSAT). Samsat itu sendiri merupakan sistem kerjasama antara tiga instansi pemerintah yang meliputi Polri yang bertugas dalam penerbitan STNK, Dinas Pendapatan yang bertugas dalam menetapkan besarnya Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Biaya Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN-KB), dan Jasa Raharja yang mengelolah Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ). Setiap wajib pajak melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat terdekat sesuai dengan tempat awal pendaftaran nomor kendaraan bermotor.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak dijumpai kemacetan di jalan raya, secara otomatis jumlah kendaraan

bermotor juga meningkat. Dengan adanya peningkatan penggunaan kendaraan bermotor maka memberikan peluang kepada Dinas terkait dalam rangka meningkatkan pemungutan pajak daerah yang berasal dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Samsat, wajib pajak mengalami banyak kendala terutama bagi wajib pajak yang sibuk bekerja, diantaranya harus antri lama, tidak efisien waktu, banyak nya calo yang biasanya memasang biaya lebih mahal dari biaya aslinya, dan alur pembayaran pajak di Samsat begitu rumit yang harus pindah loket satu ke loket lainnya.

Dengan adanya kendala yang dialami wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Samsat, pihak Samsat memberikan inovasi pembayaran yaitu Samsat Drive THRU. Samsat Drive THRU merupakan pelayanan pembayaran pajak dimana wajib pajak tidak perlu turun dari kendaraan, proses pendaftaran dan pembayaran cukup dilakukan di atas kendaraan. Wajib pajak hanya menyiapkan BPKB,STNK, dan KTP asli tanpa harus fotocopy, kemudian wajib pajak bergeser ke loket dua untuk pembayaran dan pengambilan dokumen baru.

Selain Samsat Drive THRU, pihak Samsat juga memberikan inovasi pembayaran yaitu Samsat Keliling. Samsat Keliling merupakan layanan Samsat yang langsung dengan masyarakat atau sistem jemput bola, dengan menggunakan mobil Samsat yang diletakkan di lokasi strategis. Namun pada inovasi yang diberikan tersebut, wajib pajak yang sibuk bekerja masih mengalami kendala antara lain jam operasional pada Samsat Drive THRU yang ada

hanya pada hari biasa dan pada Samsat Keliling jam operasional yang kadang tidak pasti.

Seiring dengan berkembangnya jaman, kemajuan teknologi dimanfaatkan oleh Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah (DPPKA) Jatim dan Samsat dalam melayani wajib pajak. Pada 6 September 2017 Ditlantas Polda Jatim meluncurkan aplikasi *e-Samsat* dimana aplikasi tersebut dapat di unduh di playstore. Kini wajib pajak sudah bisa menikmati fasilitas pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor melalui sistem *online e-Samsat*.

*e-Samsat* merupakan sistem pengembangan pelayanan Samsat yang ada sebelumnya, dimana data kendaraan sebelumnya hanya dapat diakses melalui Samsat kota setempat kini dapat diakses melalui sistem *online e-Samsat*.

Samsat *online* tidak hanya merujuk pada transaksi elektronik, namun mencakup jangkauan layanan, wajib pajak bisa melakukan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat mana saja tetapi masih dalam wilayah Polda yang sama. Selain itu, masyarakat tidak perlu mendaftar ke kantor Samsat kota asalnya apabila persyaratan lengkap. Masyarakat dapat melakukan lewat aplikasi *e-Samsat* dan melakukan verifikasi di kantor Samsat terdekat. Tidak hanya itu, layanan *e-Samsat* meliputi aplikasi khusus berbasis android dan ATM, website resmi SAMSAT, layanan teller bank.

Pada 24 April 2019, Pemerintah Provinsi Jatim melalui Samsat atau sistem online *e-Samsat* meluncurkan inovasi terbaru. Pemilik kendaraan bermotor yang terdaftar di Jatim kini dapat membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan pengesahan STNK tahunan secara online di lebih 16.000 Indomart seluruh Indonesia. Pembayaran pajak di Indomart

ini wajib pajak tidak perlu datang ke Samsat untuk pengesahan STNK, karena Tanda Bukti Pelunasan Kewajiban Pembayaran (e-TBPKP) yang dismpn diponsel bisa langsung dicetak yang merupakan bukti sah pembayaran.

Dengan adanya sistem online *e-Samsat* maka bisa mempersempit ruang gerak calo dan juga memangkas birokrasi, pertumbuhan kendaraan bermotor yang semakin banyak menjadi salah satu pertimbangan pentingnya menciptakan aplikasi *e-Samsat*.

Sistem *online e-Samsat* diharapkan dapat membantu kebutuhan dan memberi kemudahan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang selama ini masih menjadi kendala dan dapat memperkuat pendapatan daerah dari sektor pajak.

Hingga saat ini, sejak dibuka layanan *e-Samsat* melalui Indomart sudah dimanfaatkan ribuan masyarakat yang melakukan pembayaran online tersebut dengan total penerimaan pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) mencapai Rp 629.348.746.217.

Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti tentang efektifitas penerapan *e-Samsat* dalam upaya peningkatan pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah penerapan *e-Samsat* dapat berjalan dengan efektif dan membantu dalam upaya peningkatan pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis dan mengetahui apakah penerapan *e-Samsat* dapat berjalan dengan efektif dan dapat membantu dalam

upaya peningkatan pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan memberikan pemahaman tentang Efektifitas Penerapan *e-Samsat* Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor. Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Efektifitas Penerapan *e-Samsat* Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Untuk Mahasiswa, sebagai informasi dan menambah pengetahuan atau pemahaman mengenai bagaimana Efektifitas Penerapan *e-Samsat* Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor.
- b. Untuk Universitas, sebagai tambahan riset bidang Akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- c. Untuk Lembaga, sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam mengambil kebijakan mengenai sistem online *e-Samsat* dalam pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai manfaat penerapan *e-Samsat* dengan memberi kemudahan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

- d. Untuk Umum, sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak yang berkepentingan atau pengguna *e-Samsat*.